

DAFTAR PUSTAKA

1. Wardhani SD, Nugroho F, Yulianto D, Azizah S, Wahyono Y, Wasito H. Formulasi tablet hisap kombinasi *Curcuma xanthoriza Roxb*, *Curcuma longa L*, dan *Zingiber officinale* 'sunti' sebagai sediaan kemopreventive kanker. *Acta Pharmaciae Indonesia* [Serial online]. 2016:38p.
2. Syamsuni HA. Ilmu resep. Jakarta: Kedokteran EGC; 2006:171-80p.
3. Sutomu B, Kurnia D. 378 Resep jus dan ramuan herbal [Internet]. Jakarta: PT. Kawan Pustaka; 2016:73p. [cited 2018 March 28]. Available from: <https://books.google.co.id/books?isbn=9797576469>
4. Katrin, Bendra A. Aktivitas antioksidan ekstrak, fraksi dan golongan senyawa kimia daun *Premna oblongata* Miq. *Pharmaceutical Science and Research (PSR)* [Serial Online]. 2015:30p. Available from: <http://psr.ui.ac.id/index.php/journal/article/view/3332>
5. Sayuti K, Yenrina R. Antioksidan, alami dan sintetik [Internet]. Padang: Andalas University Press; 2015:7,14-15,32,77p. [Cited 2018 March 26]. Available from : <http://repository.unand.ac.id/23714/1/Kesuma%20Sayuti%20Antioksidan%20Alami%20dan%20Sintetik%20OK.pdf>
6. Hidayat RS, Napitulu M. Kitab tumbuhan obat [Internet]. Jakarta: Agriflo; 2015:97p. [Cited 2018 February 15]. Available from: https://books.google.co.id/books?id=vQLLCgAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
7. Ramayulis R. Green smoothie ala rita ramayulis 100 resep 20 khasiat [Internet]. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2015:19p. [Cited 2018 February 14]. Available from : https://books.google.co.id/books?id=uxdIDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
8. Pitojo S, Zumiyati., Cincau : cara pembuatan dan variasi olahannya [Internet]. Tangerang: Agromedia Pustaka; 2005:2,6p. [Cited 2018 February 14]. Available from: https://books.google.co.id/books/about/Cincau.html?id=gXl3tVPq39cC&redir_esc=y
9. Winarsi H. Antioksidan alami dan radikal bebas [Internet]. Yogyakarta: Kanisius; 2007: 11, 15, 17, 19, 20, 21p. [Cited 2018 January 28]. Available from :

https://books.google.co.id/books?id=AIC1KQ2Oaj0C&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

10. Prasanto D, Riyanti E, Gartika M. Uji aktivitas antioksidan ekstrak bawang putih (*Allium sativum*). Odonto dental Journal [Serial online]. 2017;4(2); 124p. DOI: [10.30659/odj.4.2.122-128](https://doi.org/10.30659/odj.4.2.122-128)
11. Juniarti, Osmeli D, Yuhernita. Kandungan senyawa kimia, uji toksisitas (brine shrimp lethality test) dan antioksidan (1,1-diphenyl-2-pikrilhidrazyl) dari ekstrak daun saga (*Abrus precatorius* L.). Makara Sains [serial online]. 2009;13(1); 50-54p. DOI : [10.7545/mss.v13i1.378](https://doi.org/10.7545/mss.v13i1.378)
12. Sunarni T, Pramono S, Asmah R. Aktivitas antioksidan penangkap radikal daun kepel (*Stelechocarpus burahol* (Bl.) Hook f. & Th.). Majalah Farmasi Indonesia [serial online]. 2008;18(3); 111-16p. Available from : http://mfi.farmasi.ugm.ac.id/files/news/1_18-3-2007-titik.pdf
13. Zuhra CF, Tarigan JB, Sihotang H. Aktivitas antioksidan senyawa flavonoid dari daun katuk (*Saurus androgynus* (L) Merr. Jurnal Biologi Sumatera [serial online]. 2008;3(1);7-10p. Available from : [http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17562/bio-jan2008-3%20\(5\).pdf?sequence=1](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17562/bio-jan2008-3%20(5).pdf?sequence=1)
14. Rini R, editor. Prosiding seminar nasional teknik kimia Indonesia. Oktober 19-20, 2016 : Perbandingan aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun simpur (*Dillenia indica*) dari berbagai metode ekstraksi dengan uji ANOVA. Depok : Program Studi Teknik Metalurgi dan Material, Fakultas Teknik Universitas Indonesia; 2009.
15. Maryam, ST, Baits M, Nadia A. Pengukuran aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) menggunakan metode FRAP (*Ferric Reducing Antioxidant Power*). Jurnal Fitofarmaka Indonesia [serial online]. 2013;2(2);115p. Available from : <http://jurnal.farmasi.umi.ac.id/index.php/fitofarmakaindo/article/viewFile/181/166>
16. Serlahwaty D, Sevian AN. Prosiding seminar nasional tumbuhan obat Indonesia, April 20-21, 2016: Uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol 96% kombinasi buah strawberry dan tomat dengan metode ABTS. Samarinda : Universitas Pancasila; 2016.
17. Sami FJ, Rahimah S. Uji aktivitas antioksidan ekstrak metanol bunga brokoli (*Brassica oleraceae* L. Var. *Italica*) dengan metode DPPH (2,2 diphenyl-1-picrylhydrazyl) dan metode ABTS (2,2 azinobis (3-etilbenzotiazolin)-6-asam sulfonat) Jurnal Fitofarmaka Indonesia [serial online]. 2013; 2(2); 109p.

Available from:

<http://jurnal.farmasi.umi.ac.id/index.php/fitofarmakaindo/article/view/179/164>

18. Siregar CJP, Wikarsa S. Teknologi farmasi sediaan tablet : dasar-dasar praktis. Jakarta : Kedokteran EGC;2010:1,27 - 36, 216, 505-506, 512-514, 612p
19. Agoes, G. Seri farmasi industri pengembangan sediaan farmasi. Bandung: ITB;2006:210, 282, 283, 291p.
20. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Indonesia. 3rd ed. Jakarta, 1979:510,704p.
21. Kibbe A, editor. 3rd ed. Handbook of pharmaceutical excipients. London: American Pharmaceutical Association and Pharmaceutical Press;2000: 305, 324, 433, 539, 555p.
22. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Indonesia. 4th ed. Jakarta, 1995:515,762, 771p.
23. Lachman L, Lieberman HA, Kanig, JL. 3rd ed. Teori dan praktek farmasi industri. Jakarta: UI Press;1994: 648p.
24. Voight R. 5th ed. Buku pelajaran teknologi farmasi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada;1994:159, 220-223p.
25. Agoes G. Sediaan farmasi padat (SFI-6). Bandung: ITB; 2012:281-284p.
26. Ansel HC. 4th ed. Pengantar bentuk sediaan farmasi. Jakarta: UI Press; 2008: 255-259p
27. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Cara pembuatan simplisia. Jakarta, 1985: 4-15, 22p.
28. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat, 1st ed. Jakarta, 2000: 31p.
29. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Suplemen III Farmakope Herba Indonesia. 1st ed. Jakarta, 2013:100-102p.
30. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Materia Medika Indonesia. 6th vol. Jakarta, 1995: 320-337p.

LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI DAUN CINCAU HIJAU (*Premna oblongata* Miq)



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 367/11.CO2.2/PL/2018. 29 Januari 2018
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 033/F.MIPA-UNIGA/I/2018 tanggal 20 Januari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan cincau hijau yang dibawa oleh Sdr. Deby Caroline (NPM: 2404114056), adalah :

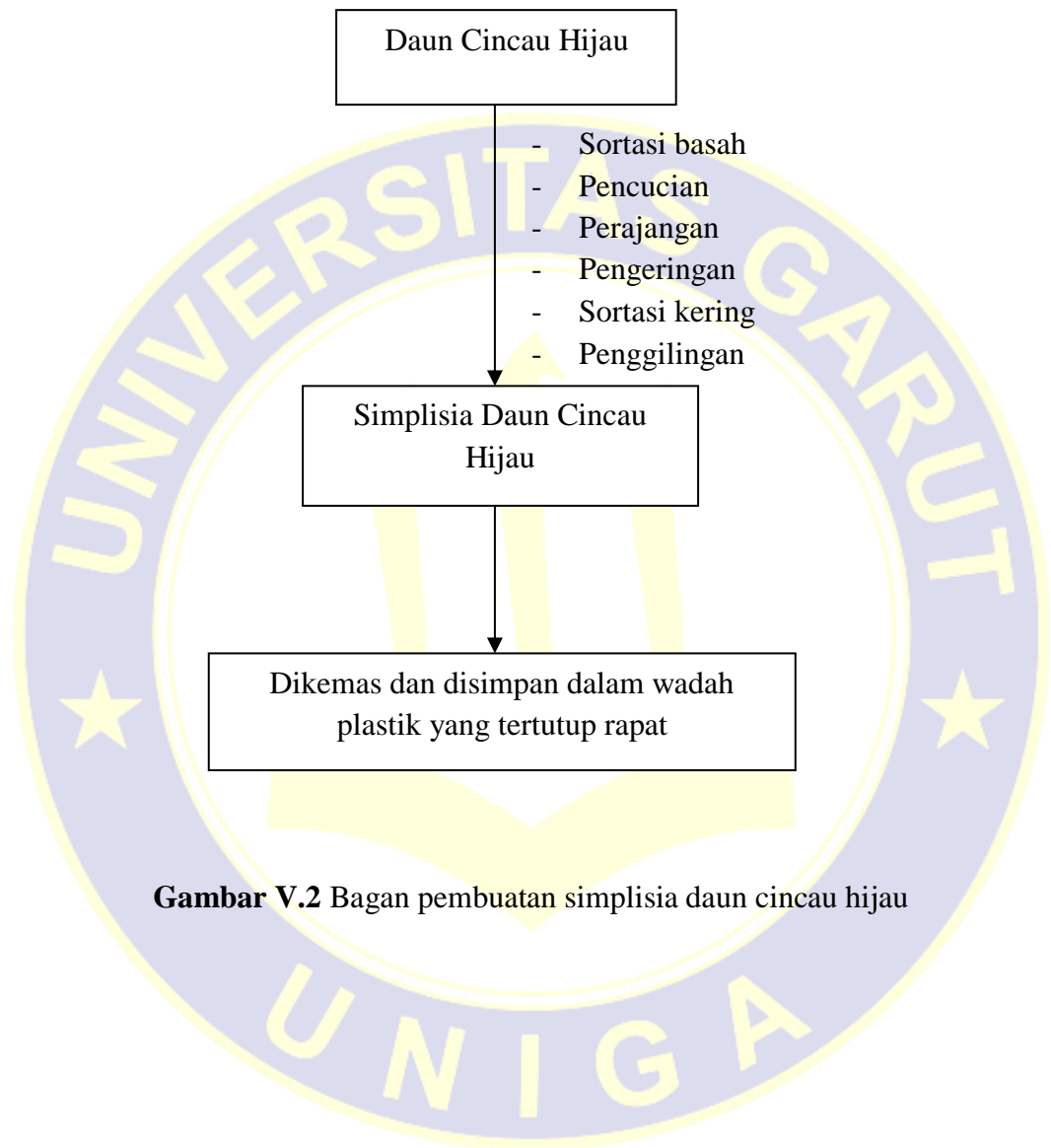
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Asteridae
Bangsa	: Lamiales
Nama suku / familia	: Verbenaceae
Nama jenis / species	: <i>Premna oblongata</i> Miq.
Sinonim	: <i>Premna rotundifolia</i> Koord. & Valcton, <i>Premna sterculifolia</i> var. <i>bakhuizenii</i> Moldenke, <i>Premna oswaldii</i> Moldenke, <i>Premna membranacea</i> Merr.
Nama umum	: Cincau hijau (Indonesia)
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1965. Flora of Java. Volume II. N.V.P. Noordhoff-Groningen, the Netherlands. pp. 603. 2. De Kok, R. 2013. The genus <i>Premna</i> L. (Lamiaceae) in the Flora Malesiana arca. Kew Bulletin. 68: 55 – 84. 3. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



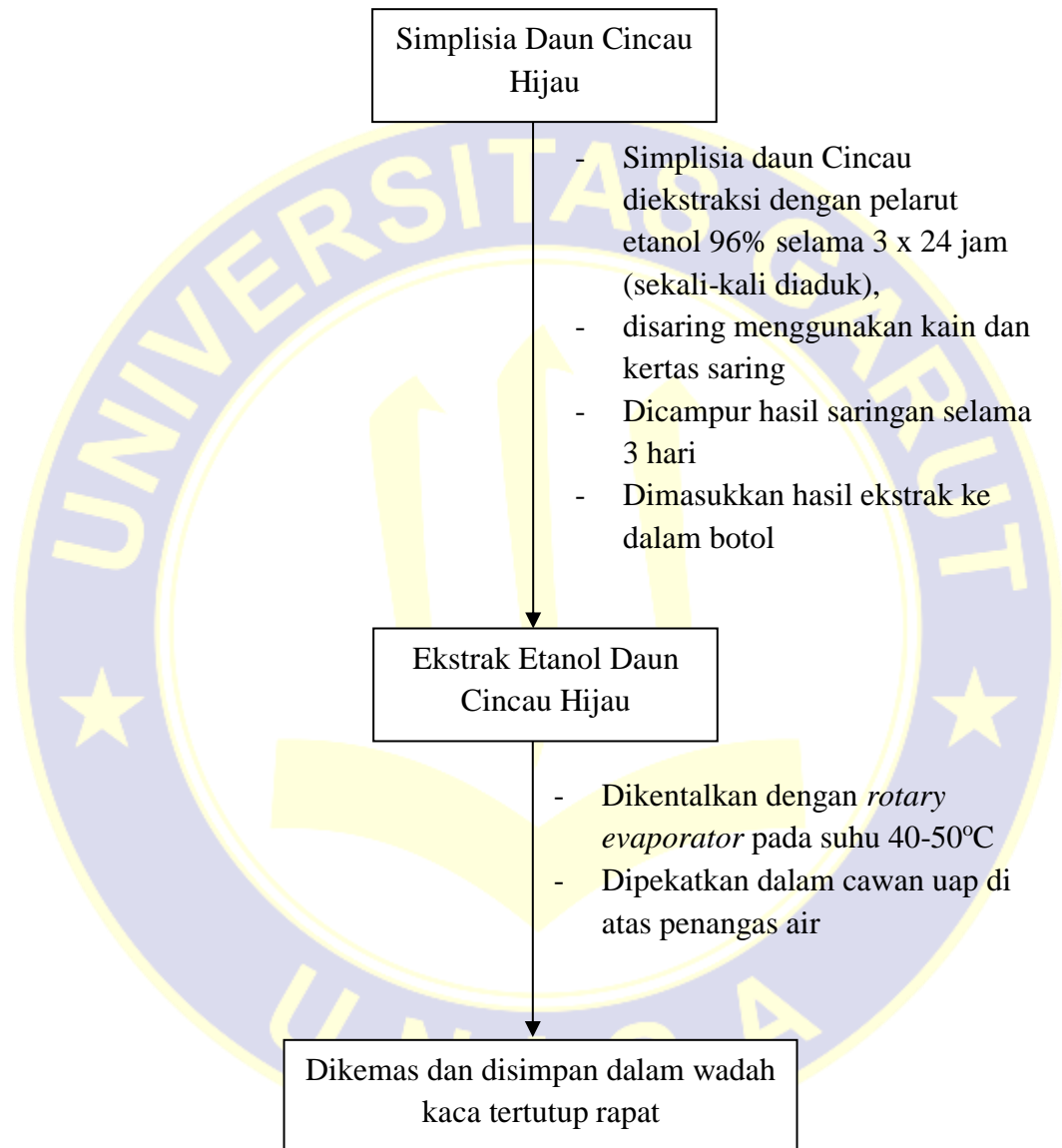
Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar V.1 Hasil determinasi tanaman cincau hijau (*Premna oblongata* Miq)

LAMPIRAN 2**PEMBUATAN SIMPLISIA****Gambar V.2** Bagan pembuatan simplisia daun cincau hijau

LAMPIRAN 3

PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL DAUN CINCAU HIJAU



Gambar V.3 Bagan pembuatan ekstrak etanol daun cincau hijau (*Premna oblongata* Miq)

LAMPIRAN 4

KARAKTERISASI SIMPLISIA DAUN CINCAU HIJAU



Gambar V.4 Daun cincau hijau

Tabel V.1

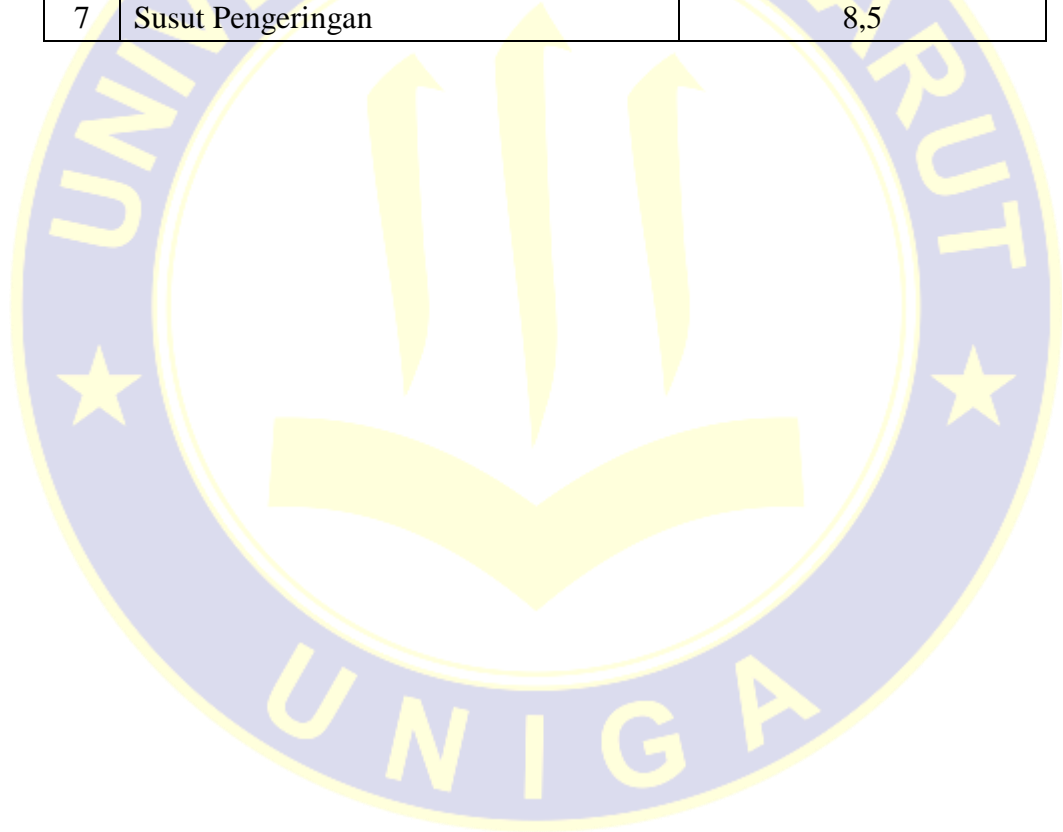
Hasil Pemeriksaan Organoleptik Daun Cincau Hijau (*Premna oblongata* Miq)

No	Pengamatan	Hasil
1	Rasa	Pahit
2	Warna	Hijau
3	Bau	Khas
4	Bentuk	Perisai/Jantung

**LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)**

Tabel V.2
Hasil Karakterisasi Simplisia Daun Cincau Hijau (*Premna oblongata* Miq)

No	Uji Sampel	Hasil (%)
1	Kadar Abu Total	9,01
2	Kadar Abu Larut Air	6,87
3	Kadar Abu Tidak Larut Asam	2,14
4	Kadar Sari Larut Etanol	16,27
5	Kadar Sari Larut Air	17,21
6	Kadar Air	7,5
7	Susut Pengeringan	8,5



LAMPIRAN 5

PENAPISAN FITOKIMIA DAUN CINCAU HIJAU (*Premna oblongata* Miq)

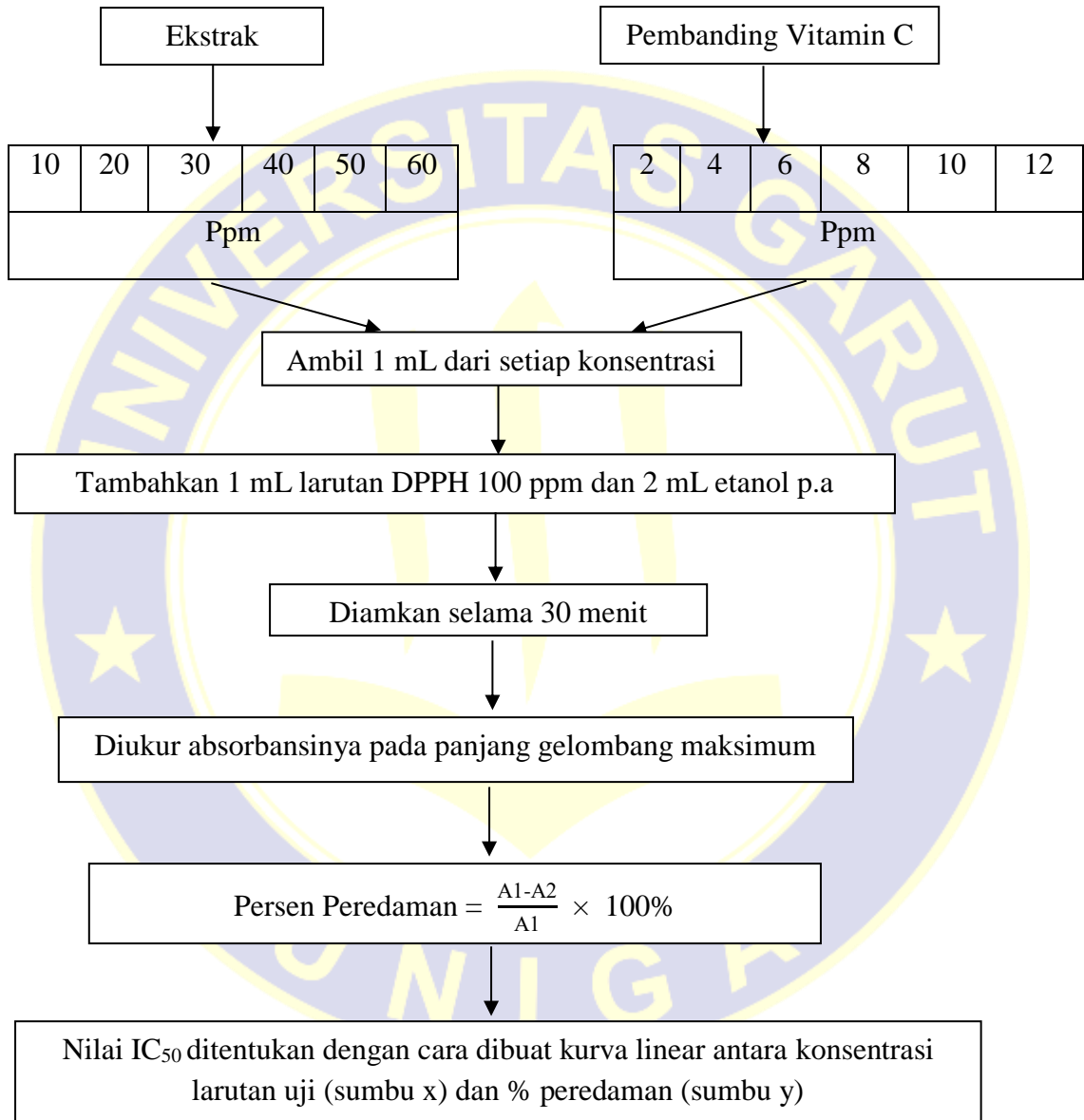
Tabel V.3
 Hasil Penapisan Fitokimia Simplisia dan Ekstrak Daun Cincau Hijau
 (*Premna oblongata* Miq)

No	Metabolit Sekunder	Simplisia	Ekstrak
1	Alkaloid	-	-
2	Flavonoid	+	+
3	Saponin	+	+
4	Tanin	+	+
5	Kuinon	+	+
6	Fenol	+	+
7	Steroid/Triterpenoid	+	+

Keterangan : (+) = Terdeteksi
 (-) = Tidak Terdeteksi

LAMPIRAN 6

**PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN
CINCAU HIJAU (*Premna oblongata* Miq)**



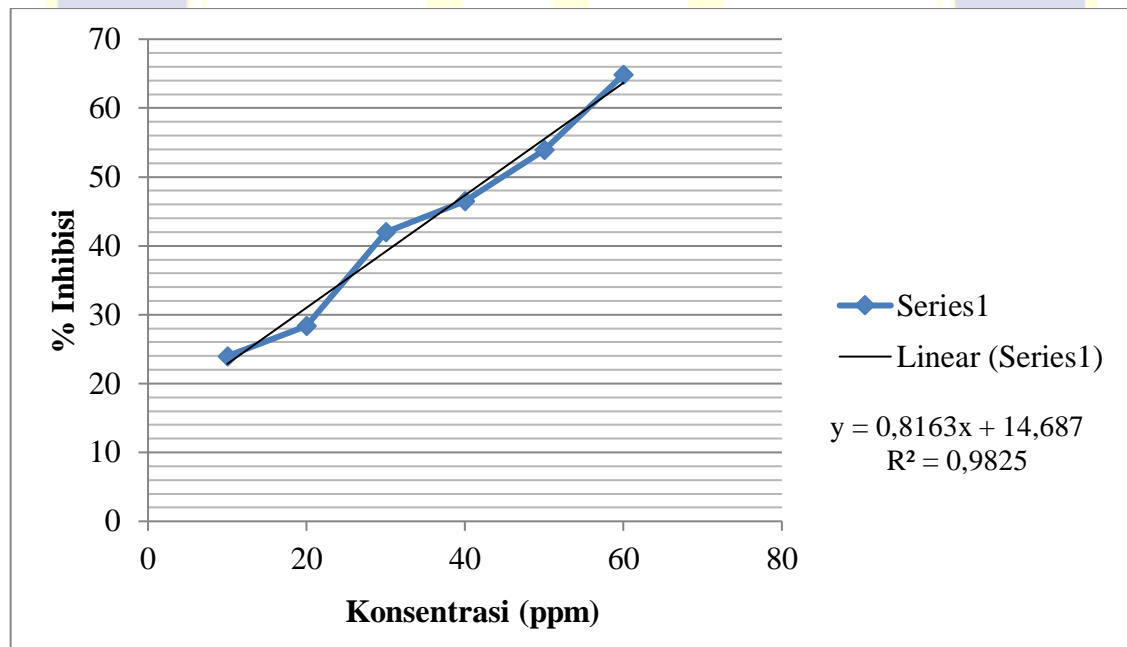
Gambar V.5 Bagan pengujian aktivitas antioksidan

LAMPIRAN 7

HASIL PENGUJIAN ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL DAUN CINCAU HIJAU (*Premna oblongata* Miq) DAN PEMBANDING VITAMIN C

Tabel V.4
Hasil Pengujian Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Daun Cincau Hijau (*Premna oblongata* Miq)

Absorbansi Kontrol	Konsentrasi Ekstrak Daun Cincau (ppm)	Absorbansi	% Inhibisi	IC ₅₀
0,734	10	0,558	23,978	43,259 ppm
	20	0,526	28,338	
	30	0,426	41,916	
	40	0,393	46,458	
	50	0,338	53,951	
	60	0,258	64,850	

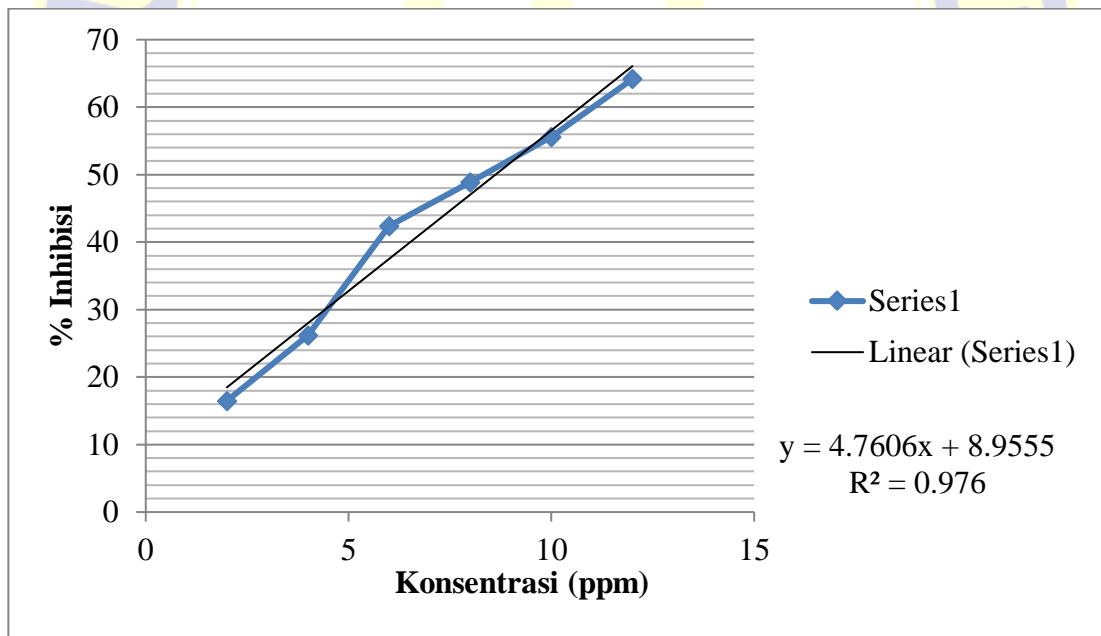


Gambar V.6 Grafik hubungan antara konsentrasi dan persen inhibisi ekstrak etanol daun cincau hijau (*Premna oblongata* Miq)

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**

Tabel V.5
Hasil Pengujian Aktivitas Antioksidan Pembeding Vitamin C

Absorbansi Kontrol	Konsentrasi Ekstrak Daun Cincau (ppm)	Absorbansi	% Inhibisi	IC ₅₀
0,734	2	0,613	16,485	8,622ppm
	4	0,542	26,158	
	6	0,423	42,371	
	8	0,375	48,910	
	10	0,326	55,586	
	12	0,263	64,169	



Gambar V.7 Grafik hubungan antara konsentrasi dan persen inhibisi Vitamin C

LAMPIRAN 8
FORMULASI TABLET HISAP

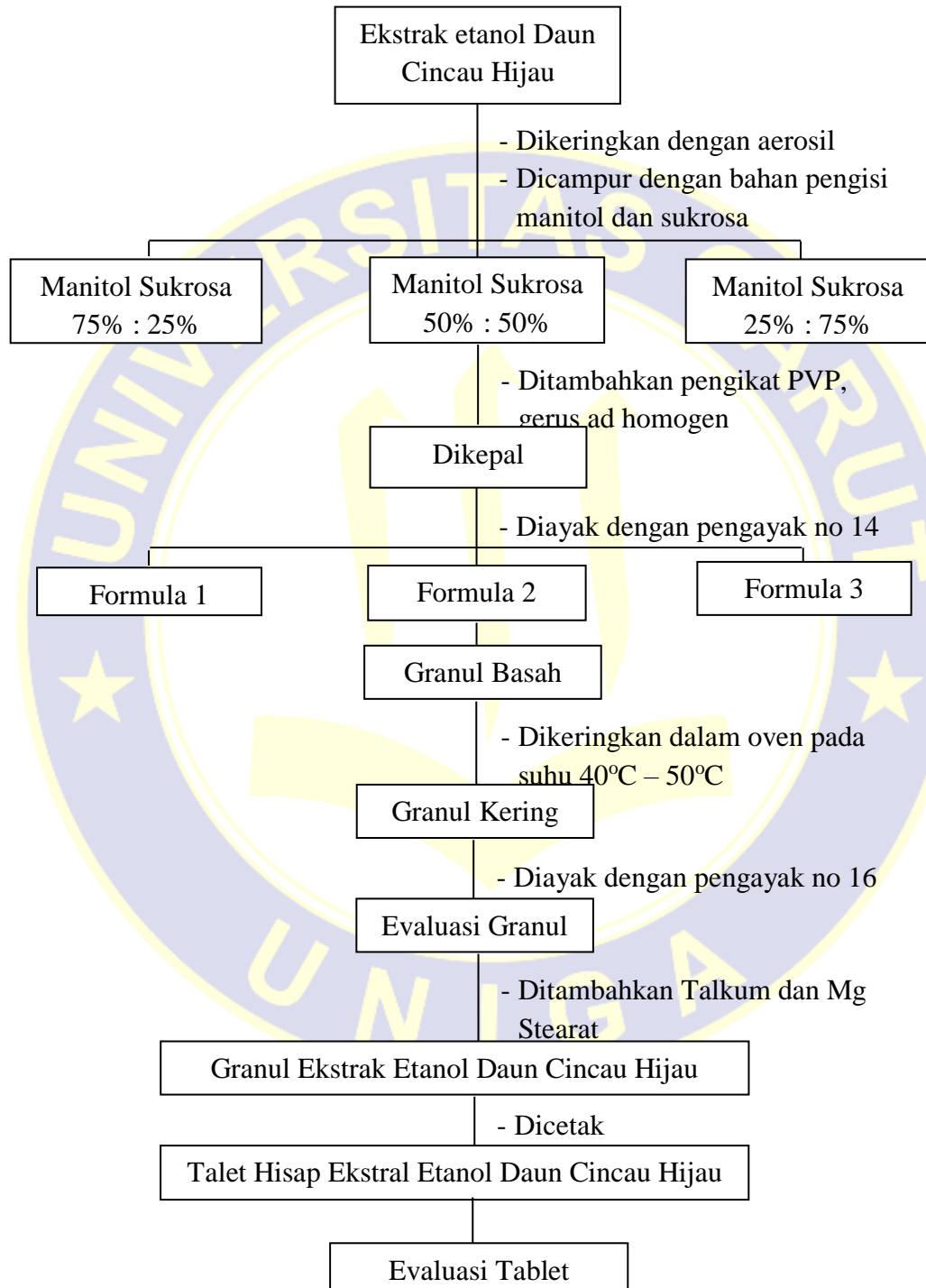
Tabel V.6
Formulasi Tablet Hisap Ekstrak Etanol Daun Cincau Hijau (*Premna oblongata* Miq)

Bahan	Formula (%)		
	I	II	III
Ekstrak Etanol Daun Cincau	8,40	8,40	8,40
Manitol	57,23	38,15	19,07
Sukrosa	19,07	38,15	57,23
PVP	4	4	4
Talkum	3	3	3
Mg Stearat	2	2	2
Aerosil	6,3	6,3	6,3
Bobot Tabet (mg)	500	500	500

Keterangan : Formula I = konsentrasi manitol sukrosa 75% : 25%
 Formula II = konsentrasi manitol sukrosa 50% : 50%
 Formula III = konsentrasi manitol sukrosa 25% : 75%

LAMPIRAN 9

**PEMBUATAN TABLET HISAP EKSTRAK ETANOL DAUN CINCAU HIJAU
(*Premna oblongata* Miq)**



Gambar V.8 Bagan pembuatan tablet hisap ekstrak etanol daun cincau hijau

LAMPIRAN 10
EVALUASI GRANUL

Tabel V.7
Hasil Uji Kadar Air Granul

Formula	Replikasi	Kadar Air (%)	Mean	SD
FI	1	1,73	1,72	0,03
	2	1,69		
	3	1,75		
FII	1	1,65	1,63	0,03
	2	1,60		
	3	1,63		
FIII	1	1,24	1,13	0,12
	2	1,00		
	3	1,15		

Keterangan : Memenuhi syarat, kandungan lembab granul berada pada rentang 2-4%

Tabel V.8
Hasil Uji Kecepatan Alir Granul

Formula	Replikasi	Bobot (gram)	Waktu (detik)	Sifat Alir (g/detik)	Mean	SD
FI	1	50	5,2	9,62	9,38	0,21
	2	50	5,4	9,26		
	3	50	5,4	9,26		
FII	1	50	5,3	9,43	9,10	0,29
	2	50	5,6	8,93		
	3	50	5,6	8,93		
FIII	1	50	5,7	8,77	8,58	0,22
	2	50	6,0	8,33		
	3	50	5,8	8,62		

Keterangan : Memenuhi syarat, kecepatan alir berada pada rentang 4-10, yaitu kecepatan alir granul baik

**LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)**

Tabel V.9
Hasil Uji Sudut Diam Granul

Formula	Replikasi	Tinggi (cm)	Diameter (cm)	Jari-jari (cm)	Sudut Diam	Mean	SD
FI	1	3,2	12,4	6,2	27,29°	26,07°	1,06
	2	3,0	12,6	6,3	25,46°		
	3	3,0	12,6	6,3	25,46°		
FII	1	3,0	11,9	5,95	26,75°	26,11°	0,55
	2	2,9	12,0	6,0	25,79°		
	3	2,9	12,0	6,0	25,79°		
FIII	1	3,1	11,5	5,75	28,33°	26,66°	1,63
	2	3,0	12,0	6,0	26,57°		
	3	2,9	12,4	6,2	25,07°		

Keterangan : Memenuhi Syarat, sifat alir berada pada rentang 25°-30° dimana sifat alir granul baik

LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)

Tabel V.10
Hasil Uji Bobot Jenis Nyata Granul

Formula	Replikasi	Berat (gram)	Volume (mL)	BJ Nyata (g/mL)	Mean	SD
FI	1	50	100	0,500	0,490	0,006
	2	50	102	0,490		
	3	50	102	0,490		
FII	1	50	98	0,510	0,516	0,005
	2	50	97	0,515		
	3	50	96	0,521		
FIII	1	50	98	0,510	0,519	0,008
	2	50	96	0,521		
	3	50	95	0,526		

Keterangan : Memenuhi syarat, bobot jenis nyata granul yang baik yaitu 0,2-0,6 g/mL

**LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)**

Tabel V.11
Hasil Uji Bobot Jenis Mampat Granul

Formula	Ketukan	Berat (g)	Volume (mL)	BJ mampat	Mean	SD	
FI	1	10	50	94	0,532	0,525	0,006
	2		50	96	0,521		
	3		50	96	0,521		
	1	50	50	91	0,549	0,544	0,006
	2		50	92	0,543		
	3		50	93	0,538		
	1	100	50	90	0,556	0,549	0,006
	2		50	91	0,549		
	3		50	92	0,543		
1	500	50	89	0,562	0,562	0,006	
2		50	88	0,568			
3		50	90	0,556			
FII	1	10	50	93	0,538	0,546	0,009
	2		50	92	0,543		
	3		50	90	0,556		
	1	50	50	90	0,556	0,562	0,006
	2		50	89	0,562		
	3		50	88	0,568		
	1	100	50	87	0,575	0,579	0,004
	2		50	86	0,581		
	3		50	86	0,581		
1	500	50	86	0,581	0,588	0,007	
2		50	84	0,595			
3		50	85	0,588			
FIII	1	10	50	94	0,532	0,544	0,012
	2		50	92	0,543		
	3		50	90	0,556		
	1	50	50	90	0,556	0,564	0,010
	2		50	89	0,562		
	3		50	87	0,575		
	1	100	50	86	0,581	0,584	0,004
	2		50	86	0,581		
	3		50	85	0,588		
1	500	50	85	0,588	0,593	0,004	
2		50	84	0,595			
3		50	84	0,595			

Keterangan : Memenuhi syarat, bobot jenis mampat yang baik yaitu 0,2-0,6 g/mL.

**LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)**

Tabel V.12
Hasil Uji Indeks Kompresibilitas

Formula		Ketukan (n kali)	BJ nyata	BJ mampat	Indeks kompresibilitas	Mean	SD
FI	1	10	0,500	0,532	6,015	5,972	0,037
	2		0,490	0,521	5,950		
	3		0,490	0,521	5,950		
	1	50	0,500	0,549	8,925	9,203	0,483
	2		0,490	0,543	9,761		
	3		0,490	0,538	8,922		
	1	100	0,500	0,556	10,072	10,193	0,504
	2		0,490	0,549	10,747		
	3		0,490	0,543	9,761		
	1	500	0,500	0,562	11,032	12,212	1,382
	2		0,490	0,568	13,732		
	3		0,490	0,556	11,871		
FII	1	10	0,510	0,538	5,204	5,552	0,644
	2		0,515	0,543	5,157		
	3		0,521	0,556	6,295		
	1	50	0,510	0,556	8,237	8,291	0,065
	2		0,515	0,562	8,363		
	3		0,521	0,568	8,275		
	1	100	0,510	0,575	11,269	10,985	0,572
	2		0,515	0,581	11,360		
	3		0,521	0,581	10,327		
	1	500	0,510	0,581	12,185	12,342	1,034
	2		0,515	0,595	13,445		
	3		0,521	0,588	11,395		
FIII	1	10	0,510	0,532	4,135	4,528	0,753
	2		0,521	0,543	4,052		
	3		0,526	0,556	5,396		
	1	50	0,510	0,556	8,273	8,030	0,648
	2		0,521	0,562	7,295		
	3		0,526	0,575	8,522		
	1	100	0,510	0,581	12,220	11,031	1,036
	2		0,521	0,581	10,327		
	3		0,526	0,588	10,544		
	1	500	0,510	0,588	13,265	12,433	0,834
	2		0,521	0,595	12,437		
	3		0,526	0,595	11,597		

**LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)**

Tabel V.13
Hasil Uji Kadar Pemampatan Granul

Formula	Ketukan (n kali)	Volume (mL)	Volume n ketukan	Kadar Pemampatan (%)	Mean	SD	
FI	1	10	100	94	6,000	5,922	0,068
	2		102	96	5,882		
	3		102	96	5,882		
	1	50	100	91	9,000	9,209	0,523
	2		102	92	9,804		
	3		102	93	8,824		
	1	100	100	90	10,000	10,196	0,519
	2		102	91	10,784		
	3		102	92	9,804		
	1	500	100	89	11,000	12,163	1,406
	2		102	88	13,725		
	3		102	90	11,765		
FII	1	10	98	93	5,102	5,502	0,648
	2		97	92	5,155		
	3		96	90	6,250		
	1	50	98	90	8,163	8,248	0,085
	2		97	89	8,247		
	3		96	88	8,333		
	1	100	98	87	11,224	10,994	0,503
	2		97	86	11,340		
	3		96	86	10,417		
	1	500	98	86	12,245	12,368	0,978
	2		97	84	13,402		
	3		96	85	11,458		
FIII	1	10	98	94	4,082	4,504	0,659
	2		96	92	4,167		
	3		95	90	5,263		
	1	50	98	90	8,163	7,959	0,592
	2		96	89	7,292		
	3		95	87	8,421		
	1	100	98	86	12,245	11,063	1,025
	2		96	86	10,417		
	3		95	85	10,526		
	1	500	98	85	13,265	12,448	0,844
	2		96	84	12,500		
	3		95	84	11,579		

Keterangan : Memenuhi syarat, kadar pemampatan granul yang baik yaitu < 20%.

LAMPIRAN 11
EVALUASI TABLET HISAP

Tabel V.14
Hasil Uji Organoleptis Tablet Hisap Ekstrak Etanol Daun Cincau Hijau

Sifat Organoleptis	Formula		
	I	II	III
Warna	Hijau Keputihan	Hijau Keputihan	Hijau Keputihan
Bau	Khas	Khas	Khas
Rasa	Manis	Manis	Manis

Keterangan : Formula I = konsentrasi manitol sukrosa 75% : 25%
 Formula I = konsentrasi manitol sukrosa 50% : 50%
 Formula III = konsentrasi manitol sukrosa 25% : 75%

**LAMPIRAN 11
(LANJUTAN)**

Tabel V.15
Hasil Uji Keseragaman Bobot Tablet

No tablet	Bobot tablet (mg)								
	F1			F2			F3		
	R1	R2	R3	R1	R2	R3	R1	R2	R3
1	500	510	520	510	510	510	510	500	510
2	510	500	500	510	510	510	500	500	510
3	510	520	510	500	510	500	510	500	510
4	500	520	520	520	520	510	510	510	510
5	500	500	510	510	510	510	520	510	510
6	520	510	520	500	520	510	510	520	510
7	500	500	500	510	510	510	510	520	510
8	500	510	500	510	510	510	510	510	500
9	510	520	520	500	500	520	500	510	510
10	500	510	510	500	500	510	510	510	510
11	510	520	500	510	510	500	510	510	510
12	520	520	500	500	500	510	510	510	520
13	510	500	500	500	500	510	520	500	510
14	510	520	510	510	510	510	510	520	500
15	500	500	510	520	510	510	500	510	510
16	510	510	510	500	510	500	510	510	510
17	510	500	520	510	520	520	510	510	500
18	520	500	500	510	500	510	510	510	500
19	500	510	510	510	510	510	510	520	510
20	520	520	510	500	500	500	520	510	520
X	508	510	509	507,5	508,5	509	510	510	509
SD	7,68	8,58	7,88	6,39	6,71	5,53	5,62	6,49	5,53
5%	500 ± 25,40	500 ± 25,50	500 ± 25,45	500 ± 25,38	500 ± 25,43	500 ± 25,45	500 ± 25,50	500 ± 25,50	500 ± 25,45
10%	500 ± 50,8	500 ± 51	500 ± 50,9	500 ± 50,75	500 ± 50,85	500 ± 50,90	500 ± 50,51	500 ± 50,51	500 ± 50,9

Keterangan : Memenuhi syarat, penyimpangan bobot 2 tablet hisap tidak lebih dari 5% dan tidak satu tablet lebih dari 10%.

**LAMPIRAN 11
(LANJUTAN)**

Tabel V.16
Hasil Uji Keseragaman Ukuran Tablet

No	F1		d/t	F2		d/t	F3		d/t
	d (mm)	t (mm)		d (mm)	t (mm)		d (mm)	t (mm)	
1	12,10	4,75	2,547	12,10	4,60	2,630	12,10	4,50	2,689
2	12,10	4,70	2,574	12,10	4,50	2,689	12,10	4,50	2,689
3	12,10	4,70	2,574	12,10	4,60	2,630	12,10	4,60	2,630
4	12,10	4,70	2,574	12,10	4,65	2,602	12,10	4,50	2,689
5	12,10	4,80	2,521	12,10	4,60	2,630	12,10	4,50	2,689
6	12,10	4,70	2,574	12,10	4,50	2,689	12,10	4,50	2,689
7	12,10	4,70	2,574	12,10	4,55	2,659	12,10	4,50	2,689
8	12,10	4,70	2,574	12,10	4,60	2,630	12,10	4,55	2,659
9	12,10	4,70	2,574	12,10	4,50	2,689	12,10	4,55	2,659
10	12,10	4,70	2,574	12,10	4,50	2,689	12,10	4,50	2,689
11	12,10	4,75	2,547	12,10	4,55	2,659	12,10	4,60	2,630
12	12,10	4,70	2,574	12,10	4,50	2,689	12,10	4,60	2,630
13	12,10	4,75	2,547	12,10	4,70	2,574	12,10	4,60	2,630
14	12,10	4,75	2,547	12,10	4,60	2,630	12,10	4,55	2,659
15	12,10	4,70	2,574	12,10	4,50	2,689	12,10	4,50	2,689
16	12,10	4,75	2,547	12,10	4,50	2,689	12,10	4,50	2,689
17	12,10	4,70	2,574	12,10	4,55	2,659	12,10	4,60	2,630
18	12,10	4,70	2,574	12,10	4,50	2,689	12,10	4,60	2,630
19	12,10	4,70	2,574	12,10	4,55	2,659	12,10	4,50	2,689
20	12,10	4,70	2,574	12,10	4,55	2,659	12,10	4,55	2,659
Σ	229,9	89,65	51,300	229,9	86,55	53,137	229,9	86,25	53,137
X	12,10	4,72	2,565	12,10	4,55	2,657	12,10	4,54	2,657
SD	0,00	0,03	0,0158	0,00	0,06	0,0336	0,00	0,04	0,0336

Keterangan: Memenuhi syarat, diametertablet tidak lebih dari tigakali dan tidak kurang dari 1 1/3 kali tebal tablet

**LAMPIRAN 11
(LANJUTAN)**

Tabel V.17
Hasil Uji Friabilitas Tablet

Formula		Berat Awal (g)	Berat Akhir (g)	Friabilitas (%)	Mean (%)	SD
F I	1	10,65	10,60	0,469	0,533	0,055
	2	10,59	10,53	0,567		
	3	10,65	10,59	0,563		
F II	1	10,83	10,79	0,369	0,310	0,051
	2	10,65	10,62	0,282		
	3	10,70	10,67	0,280		
F III	1	10,53	10,50	0,285	0,285	0,001
	2	10,55	10,52	0,284		
	3	10,49	10,46	0,286		

Keterangan : Memenuhi syarat, syarat friabilitas tablet tidak lebih dari 1,0%

Tabel V.18
Hasil Uji Friksibilitas Tablet

Formula		Berat Awal (g)	Berat Akhir (g)	Friksibilitas (%)	Mean	SD
F I	1	10,50	10,47	0,286	0,317	0,054
	2	10,49	10,46	0,286		
	3	10,52	10,48	0,380		
F II	1	10,58	10,55	0,284	0,313	0,052
	2	10,71	10,67	0,373		
	3	10,63	10,60	0,282		
F III	1	10,80	10,77	0,278	0,309	0,054
	2	10,75	10,71	0,372		
	3	10,78	10,75	0,278		

Keterangan : Memenuhi syarat, syarat friksibilitas tablet tidak lebih dari 1,0%

**LAMPIRAN 11
(LANJUTAN)**

Tabel V.19
Hasil Uji Kekerasan Tablet

No	Kekerasan Tablet (kg/cm ²)		
	Formula 1	Formula 2	Formula 3
1	10,81	12,75	11,92
2	8,85	11,02	10,65
3	7,19	10,62	12,05
4	11,15	10,36	13,87
5	9,22	11,18	11,31
6	10,06	10,18	10,4
7	9,69	13,51	12,54
8	8,68	12,07	10,47
9	7,09	13,17	11,67
10	9,84	12,88	11,57
11	9,79	13,3	13,25
12	10,24	10,1	13,41
13	8,06	12,16	13,57
14	10,75	12,09	11,12
15	10,04	12,25	13,34
16	8,58	11,55	13,1
17	10,75	10,25	10,23
18	9,55	10,39	12,97
19	7,2	12,49	10,4
20	10,33	12,88	13,11
Mean	9,394	11,760	12,048
SD	1,255	1,162	1,233

Keterangan : Formula 2 dan 3 memenuhi syarat, formula 1 tidak memenuhi syarat, syarat kekerasan tablet hisap 10-20 kg/cm²

LAMPIRAN 12

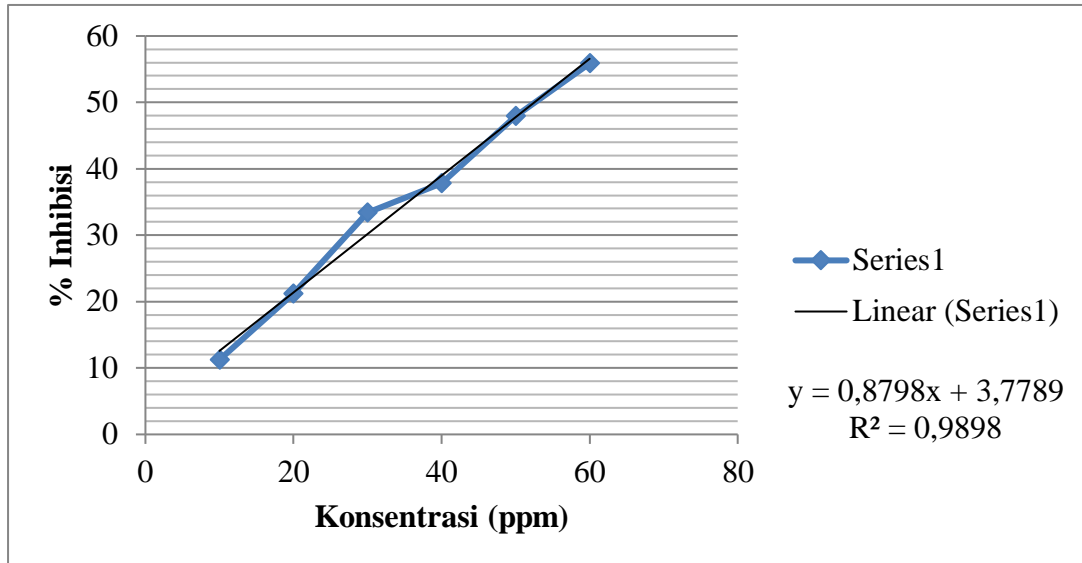
HASIL UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN SEDIAAN TABLET HISAP

Tabel V.20

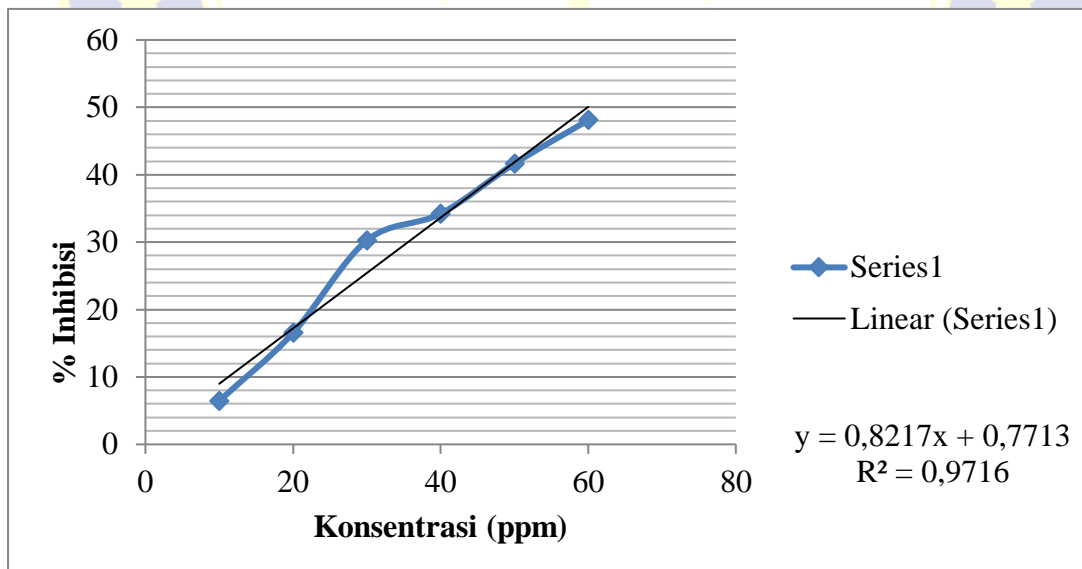
Hasil Uji Aktivitas Antioksidan Tablet Hisap Ekstrak Etanol Daun Cincau Hijau
(*Premna oblongata* miq)

Formula	Absorban Kontrol	Konsentrasi (ppm)	Absorban	% Inhibisi	IC ₅₀
F1	0,605	10	0,537	11,239	52,536 ppm
		20	0,477	21,157	
		30	0,402	33,388	
		40	0,378	37,851	
		50	0,318	47,934	
		60	0,266	54,215	
F2	0,605	10	0,566	6,446	59,911 ppm
		20	0,505	16,529	
		30	0,422	30,248	
		40	0,398	34,215	
		50	0,353	42,653	
		60	0,314	48,099	
F3	0,605	10	0,545	9,917	71,151 ppm
		20	0,512	15,372	
		30	0,483	20,165	
		40	0,446	26,281	
		50	0,393	35,041	
		60	0,334	44,793	

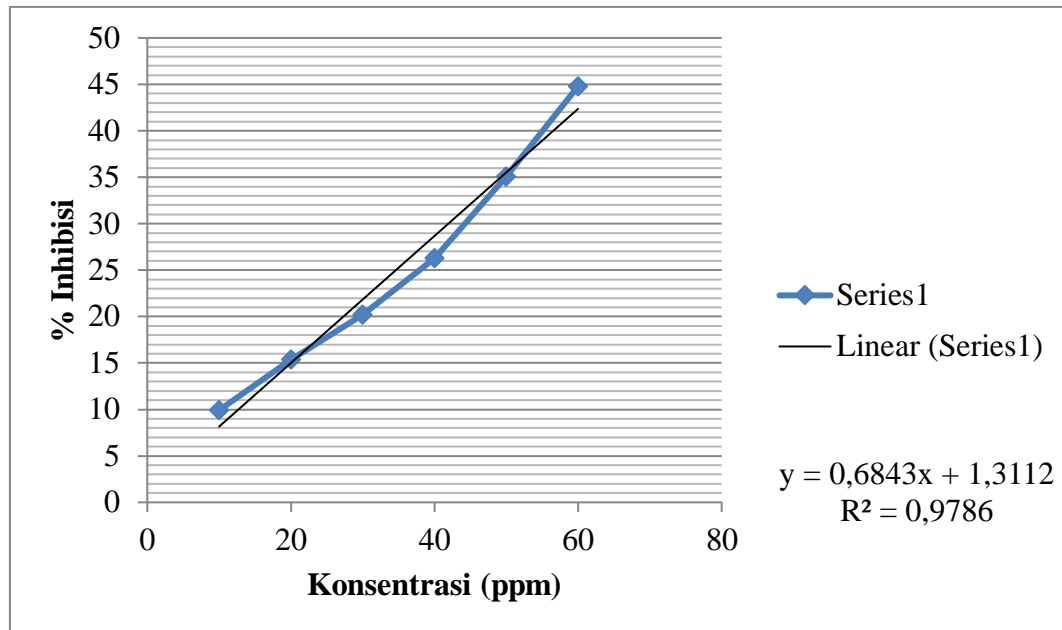
**LAMPIRAN 12
(LANJUTAN)**



Gambar V.9 Grafik persamaan regresi linier dari tablet hisap ekstrak etanol aun cincau hijau (*Premna oblongata* Miq) pada formula 1



Gambar V.10 Grafik persamaan regresi linier dari tablet hisap ekstrak etanol daun cincau hijau (*Premna oblongata* Miq) pada formula 2

**LAMPIRAN 12
(LANJUTAN)**

Gambar V.11 Grafik persamaan regresi linier dari tablet hisap ekstrak etanol daun cincau hijau (*Premna oblongata* Miq) pada formula 3

LAMPIRAN 13

GAMBAR SEDIAAN TABLET HISAP EKSTRAK ETANOL DAUN CINCAU HIJAU (*Premna oblongata* Miq)

Gambar V.12 Sediaan tablet hisap ekstrak etanol daun cincau hijau formula 1, formula 2, dan formula 3

